

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang teknik dan ideologi penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan istilah budaya dalam novel Telegram. Penelitian ini juga menganalisis pergeseran bentuk, pergeseran makna dan hubungan dari makna istilah budaya antara teks bahasa sumber yaitu novel Telegram dan teks bahasa sasarannya di dalam bahasa Jepang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari total 128 data yang ditemukan di dalam novel ini, lima data termasuk dalam kategori ekologi, 42 data termasuk kategori budaya material, tujuh data termasuk dalam kategori budaya sosial, 71 data masuk dalam kategori organisasi, adat, prosedur, aktivitas, dan konsep, dan tiga data termasuk dalam kategori gerak tubuh dan kebiasaan. Berdasarkan teori Molina, teknik penerjemahan yang paling banyak digunakan untuk menerjemahkan istilah budaya dalam novel Telegram adalah teknik penerjemahan literal dan teknik kreasi diskursif. Ditemukan pula yaitu sekitar 102 data (79,69%) diterjemahkan dengan ideologi domestikasi. Terdapat pergeseran bentuk dan pergeseran makna yang juga terjadi dalam penerjemahan istilah budaya dalam novel Telegram. Kemudian berkaitan dengan hubungan makna teks, ditemukan pula bahwa ada 12,5% data istilah budaya dan terjemahannya yang tidak memiliki hubungan makna. Hal ini biasanya terjadi pada data yang diterjemahkan dengan teknik kreasi diskursif.

Kata kunci: hubungan makna, ideologi, pergeseran penerjemahan, teknik